

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penggelapan (Studi Kasus di Polres Pekalongan), skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penegakan hukum yang dilakukan Polres Kota Pekalongan terhadap pelaku tindak pidana penggelapan serta untuk mengetahui problematika serta solusi yang dilakukan Kepolisian Polres Kota Pekalongan dalam melakukan penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana penggelapan

Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa : Penegakan Hukum yang dilakukan Polres Kota Pekalongan terhadap Pelaku Tindak Pidana Penggelapan, yaitu dengan cara melakukan proses penyidikan, dalam Proses Tindak Pidana Penggelapan sama halnya seperti Penyidikan dalam tindak pidana lainnya yaitu adanya laporan dari masyarakat setelah itu kepolisian baru dapat melaksanakan penyelidikan, ketika dalam penyelidikan kepolisian menemukan sebuah tindak pidana penggelapan maka kepolisian akan melanjutkan proses selanjutnya yaitu penyidikan. Di dalam penyidikan kepolisian akan memanggil tersangka dan melakukan pemeriksaan. Dalam pemeriksaan ketika kepolisian menemukan minimal 2 (dua) alat bukti maka Kepolisian baru dapat menetapkan tersangka dan apabila berkas yang dibuat oleh penyidik sudah lengkap, maka dilimpahkan ke Jaksa Penuntut Umum. Problematika serta solusi yang dilakukan Polres Kota Pekalongan dalam melakukan Penegakan Hukum terhadap pelaku Tindak Pidana Penggelapan, yaitu alat bukti yang belum mencukupi, Objek barang bukti penggelapan yang belum ditemukan, serta tersangka tidak ada di tempat, melarikan diri, tidak memiliki tempat tinggal yang tetap atau identitasnya yang tidak jelas. Untuk mengatasi problematika yang terjadi kepolisian kota pekalongan melakukan penyidikan lebih lanjut dan lebih teliti lagi untuk mencarinya, bisa dengan cara membagi kelompok agar kerjanya lebih efektif dan efisien serta bekerja sama dengan kepolisian wilayah dimana tersangka berada untuk menangkap dan memeriksa tersangka.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Pelaku, Tindak Pidana Penggelapan

ABSTRACT

This research entitled Law Enforcement Against Perpetrators of Embezzlement (Case Study at Pekalongan Police Headquarters), this thesis aims to determine the law enforcement conducted by the Pekalongan City Police against the perpetrators of embezzlement and to find out the problems and solutions made by the Pekalongan City Police. law enforcement against perpetrators of embezzlement.

The research method used is a juridical-sociological approach. Data sources were obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. data analysis in a systematic way including data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research indicate that: Law enforcement carried out by the Pekalongan City Police against the Perpetrators of the Crime of Embezzlement, namely by carrying out the investigation process, in the process of embezzlement is the same as investigations in other criminal acts, namely the existence of reports from the public after that the new police can carry out an investigation, when the police find a criminal act of embezzlement, the police will continue the next process, namely the investigation. During the investigation, the police will summon the suspect and conduct an examination. In an examination when the police find at least 2 (two) pieces of evidence, the Police can only determine a suspect and if the files prepared by the investigator are complete, this will be transferred to the Public Prosecutor. The problems and solutions carried out by the Pekalongan City Police in carrying out law enforcement against the perpetrators of the Crime of Embezzlement, namely insufficient evidence, objects of embezzlement evidence that have not been found, and the suspect is absent, running away, does not have a permanent residence or his identity is not clear. To overcome the problems that occurred, the Pekalongan City Police conducted further and more thorough investigations to find them, by dividing groups so that their work was more effective and efficient and cooperating with the regional police where the suspect was located to arrest and examine the suspect. Keywords: Law Enforcement, Perpetrators, The Crime Of Embezzlement

Keywords: Implication, Crime Outside Kuhp, Indonesian Law Development, Crime Outside KUHP